

**PENGARUH FDR, NPF, DPK, CAR DAN ROA TERHADAP
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BANK UMUM
SYARIAH (BUS) DI INDONESIA PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ANGGI SUPARTI

NIM 4220062

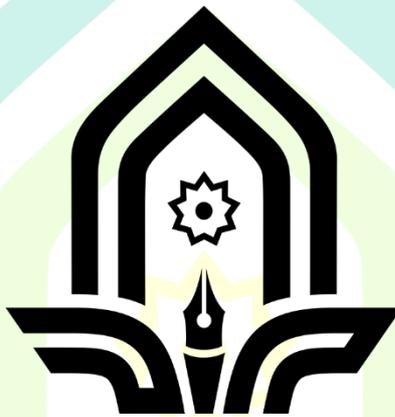
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH FDR, NPF, DPK, CAR DAN ROA TERHADAP
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH PADA BANK UMUM
SYARIAH (BUS) DI INDONESIA PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ANGGI SUPARTI

NIM 4220062

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DATA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggi Suparti

NIM : 4220062

Judul Skripsi : **Pengaruh FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2021 – 2023**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar – benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan 22 Desember 2024

Yang menyatakan



ANGGI SUPARTI

NIM. 4220062

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Anggi Suparti
Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalammualikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Anggi Suparti
NIM : 4220062
Judul Skripsi : **Pengaruh FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2021 – 2023**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalammualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 Desember 2024
Pembimbing



Versiandika Yudha Pratama, M.M

NIP. 199101162019031006



KEMETERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Anggi Suparti**
NIM : **4220062**
Judul Skripsi : **Pengaruh FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA Terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2021 – 2023**
Dosen Pembimbing : **Versiandika Yudha Pratama, M.M**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 10 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS** dan diakui sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. Hi. Shinta Dewi Rismawati S.H., M.H.
NIP 197502201999032001


Dr. AM. Muh Khafidz Ma'sum, M. Ag.
NIP 197806162003121003

Pekalongan, Senin 10 Februari 2025
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP 197502201999032001

MOTTO

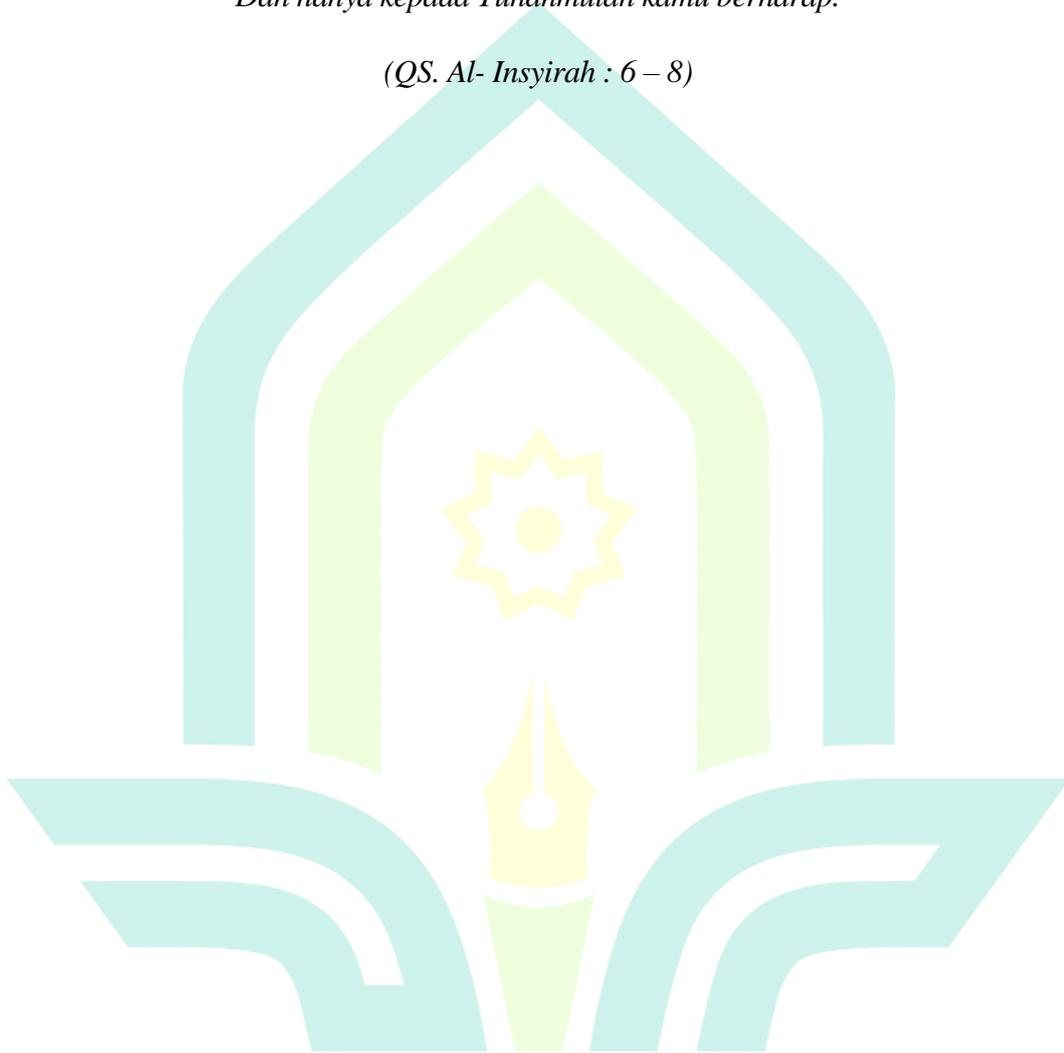
Seseungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, maka kerjakanlah dengan

Sungguh – sungguh urusan yang lain.

Dan hanya kepada Tuhanmulah kamu berharap.

(QS. Al- Insyirah : 6 – 8)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Skripsi ini sebagai persembahan kecil untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Suparman dan Ibu Waimah yang sangat saya banggakan karena tiada hentinya melangitkan do'a baiknya serta memberikan dukungan dalam memperjuangkan masa depan dan kebahagiaan puterinya. Terimakasih atas segala pengorbanan, tulus kasih, serta nasihat dan dukungannya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Terimakasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, Pak, Bu. Semoga Bapak, dan Ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Dengan penuh cinta, saya persembahkan karya ini untuk buah hati yang masih dalam kandungan, yang telah memberikan kekuatan dan semangat yang luar biasa dalam setiap langkahku. Meski belum tampak di dunia ini, kehadiranmu telah memberi arti dan inspirasi dalam perjalanan hidupku. Semoga kelak engkau tumbuh menjadi pribadi yang penuh kasih, bijaksana, dan mampu mewujudkan impian-impian besar, seperti halnya doa dan harapan orangtuamu. Semoga skripsi ini menjadi bagian kecil dari kisah perjalanan kita bersama.

3. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Suami saya Muhammad Gilang Permana beliau sebagai partner spesial saya, Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini baik tenaga, waktu, maupun materi. Terimakasih telah menjadi pendamping dalam segala hal yang mau menemani, meluangkan waktunya dan mau mendengarkan keluh kesah serta memberikan semangat kepada saya. Terimakasih karena sudah bersedia menemani dan mendukung saya hingga saat ini.
4. Kepada Kaka perempuan saya Citra Putri Ramadani, Terima kasih telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat, dan usaha yang tak pernah surut yang telah diberikan kepada saya hingga penyusunan skripsi ini selesai.
5. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M. yang telah memberikan bimbingan, kritikan, masukan, nasihat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik
7. Dosen wali, Bapak Aenurofik, M.A yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.
8. Sahabat penulis di bangku perkuliahan Mila Fatmawati, dan Sahabat penulis sejak SMP Fika Putri Setyani terimakasih selalu ada dalam titik terendah saya dan terimakasih telah menjadi pendengar setia dalam menjalani hidup.
9. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri, Anggi Suparti. Terimakasih karena

sudah memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, walaupun berbagai tekanan diluar keadaan, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.



ABSTRAK

ANGGI SUPARTI, Pengaruh FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA Terhadap Pembiayaan Musyarakah di Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2021 – 2023

Pembiayaan merupakan salah satu aspek penting dalam perbankan syariah, di mana pembiayaan musyarakah menjadi salah satu produk yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis syariah. Faktor-faktor seperti Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return on Assets (ROA) memiliki peran dalam menentukan tingkat pembiayaan musyarakah yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah (BUS). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA terhadap Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2021-2023.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menggunakan 60 sampel data. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Penelitian ini di olah dengan bantuan SPSS 25.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel FDR (X1), Variabel NPF (X2), Variabel DPK (X3) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Musyarakah, sedangkan variabel CAR (X4) berpengaruh negatif terhadap Pembiayaan Musyarakah, dan variabel ROA (X5) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Musyarakah (Y). Dan secara simultan FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah..

Kata Kunci: FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA, Pembiayaan Musyarakah

ABSTRACT

ANGGI SUPARTI, The Effect of FDR, NPF, DPK, CAR, and ROA on Musyarakah Financing at Islamic Commercial Banks (BUS) for the Period 2021 - 2023

Financing is an important aspect of sharia banking, where musyarakah financing is one of the products that can encourage sharia-based economic growth. Factors such as Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), Third Party Funds (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Return on Assets (ROA) have a role in determining the level of musyarakah financing distributed by Sharia Commercial Banks (BUS). The aim of this research is to determine the influence of FDR, NPF, DPK, CAR, and ROA on Musharaka Financing in Sharia Commercial Banks (BUS) in Indonesia for the 2021-2023 period.

This research is included in the type of quantitative research. The data collection method used in this research is secondary data obtained from the quarterly financial reports of Sharia Commercial Banks published by the Financial Services Authority (OJK) using 60 data samples. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method. This research was processed with the help of SPSS 25.0

The research results show that partially the FDR variable (X1), NPF variable (X2), DPK variable (X3) has a positive effect on Musyarakah Financing, while the CAR variable (X4) has a negative effect on Musyarakah Financing, and the ROA variable (X5) has a positive effect on Musyarakah Financing (Y). And simultaneously FDR, NPF, DPK, CAR, and ROA have a significant positive effect on Musyarakah Financing.

Keywords: FDR, NPF, DPK, CAR, ROA, Musyarakah Financing..

Keywords: FDR, NPF, DPK, CAR, and ROA, Musyarakah Financing.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari mana perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamammudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhamad Shulthoni, Lc., M.A., M.S.I., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Versiandika Yudha Pratama, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis.
7. Bapak Aenurofik, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik.
8. Kedua orang tua, Suami, dan keluarga saya yang memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Sahabat yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 22 Desember 2024

Penulis,



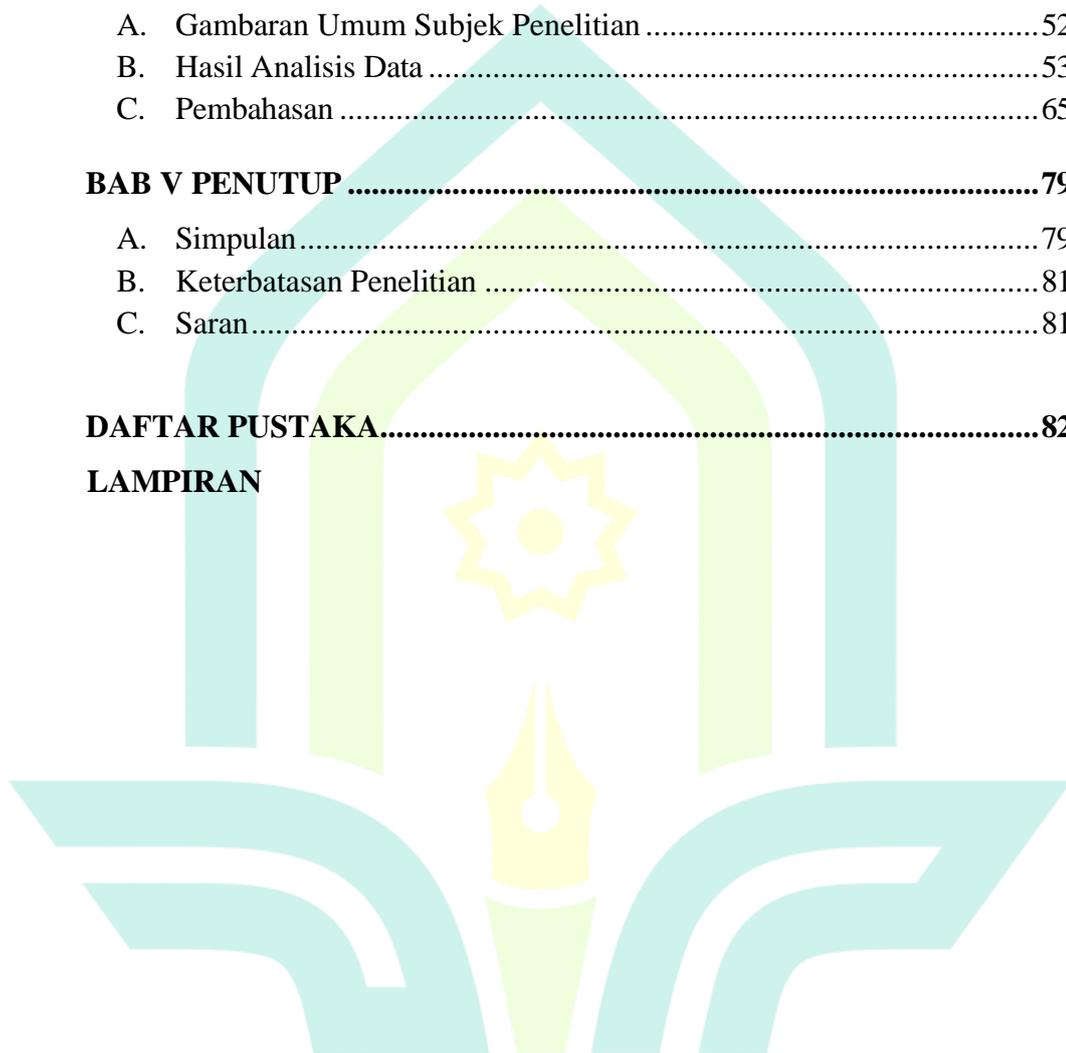
Anggi Suparti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DATA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39

B. Pendekatan Penelitian.....	39
C. Setting Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
E. Variabel Penelitian.....	42
F. Sumber Data.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	52
B. Hasil Analisis Data.....	53
C. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan.....	79
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN	



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berlandaskan pada hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal (*monoftong*) dan vokal rangkap (*diftong*)

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
..... َ	Fattah	A	A

..... ِ	Kasrah	I	I
..... ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	Fattah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	Fattah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	ditulis	Kataba
فَعَلَ	ditulis	Fa'la
سُئِلَ	ditulis	Su'ila

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...	Fattah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
.....ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
.....و	Hamzah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	Qāla
رَمَى	Ditulis	Ramā
قِيلَ	Ditulis	Qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ Ditulis *mar'atun jamīlah*

2. Ta'marbutah mati, dengan mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ Ditulis *fāṭimah*

E. Syaddah

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddah atau tasyid tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا Ditulis *Rabbanā*
الْبِرِّ Ditulis *al-birr*

F. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sempang.

Contoh:

القَمَر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البَدِيع	Ditulis	<i>al-badi'</i>

G. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أَمْرٌ	Ditulis	<i>umirtu</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>syai'un</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّا لِلَّهِ لَهَوَّخَيْرُ الرَّازِقِينَ	Ditulis	<i>Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqîn</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ditulis	<i>Ibrāhîm al-Khalîl</i>

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	<i>Wa mā Muhammadun illā rasl</i>
--------------------------------	---------	-----------------------------------

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

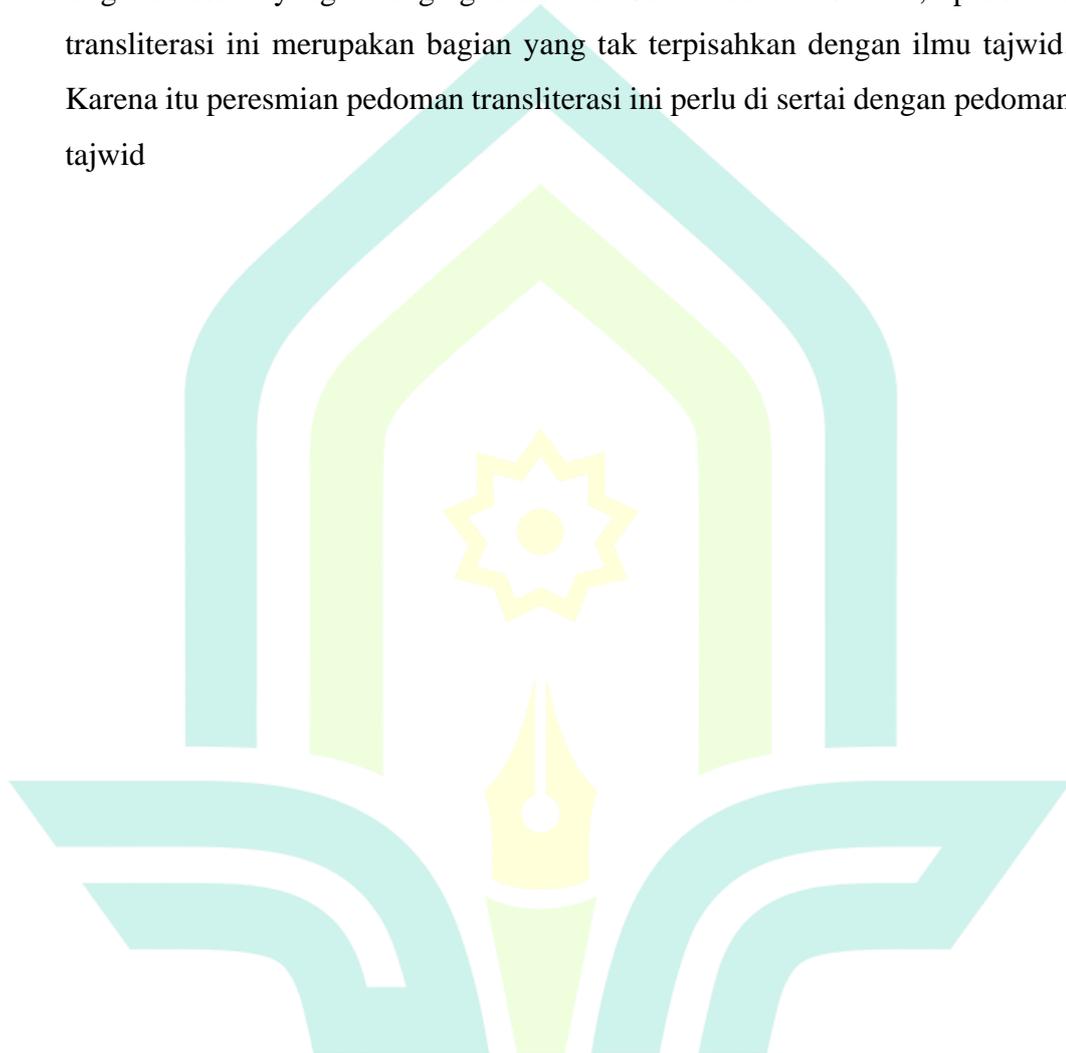
لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Ditulis

Lillāhi al-amrujamî'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman tajwid



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Total Pembiayaan Bagi Hasil BUS Periode 2021-2023	3
Tabel 2. 1 Indikator Penilaian FDR.....	16
Tabel 2. 2 indikator Penilaian NPF	19
Tabel 2. 3 Indikator Penilaian CAR	22
Tabel 2. 4 Indikator Penilaian ROA	23
Tabel 2. 5 Telaah Pustaka	24
Tabel 3. 1 Daftar BUS Tercantum di OJK.....	40
Tabel 3. 2 Seleksi Sampel Penelitian	41
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	42
Tabel 3. 4 Makna Operasional	42
Tabel 4. 1 Deskriptif Statistik Penelitian	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linier Berganda	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Parasia (t).....	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (F).....	64
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	65

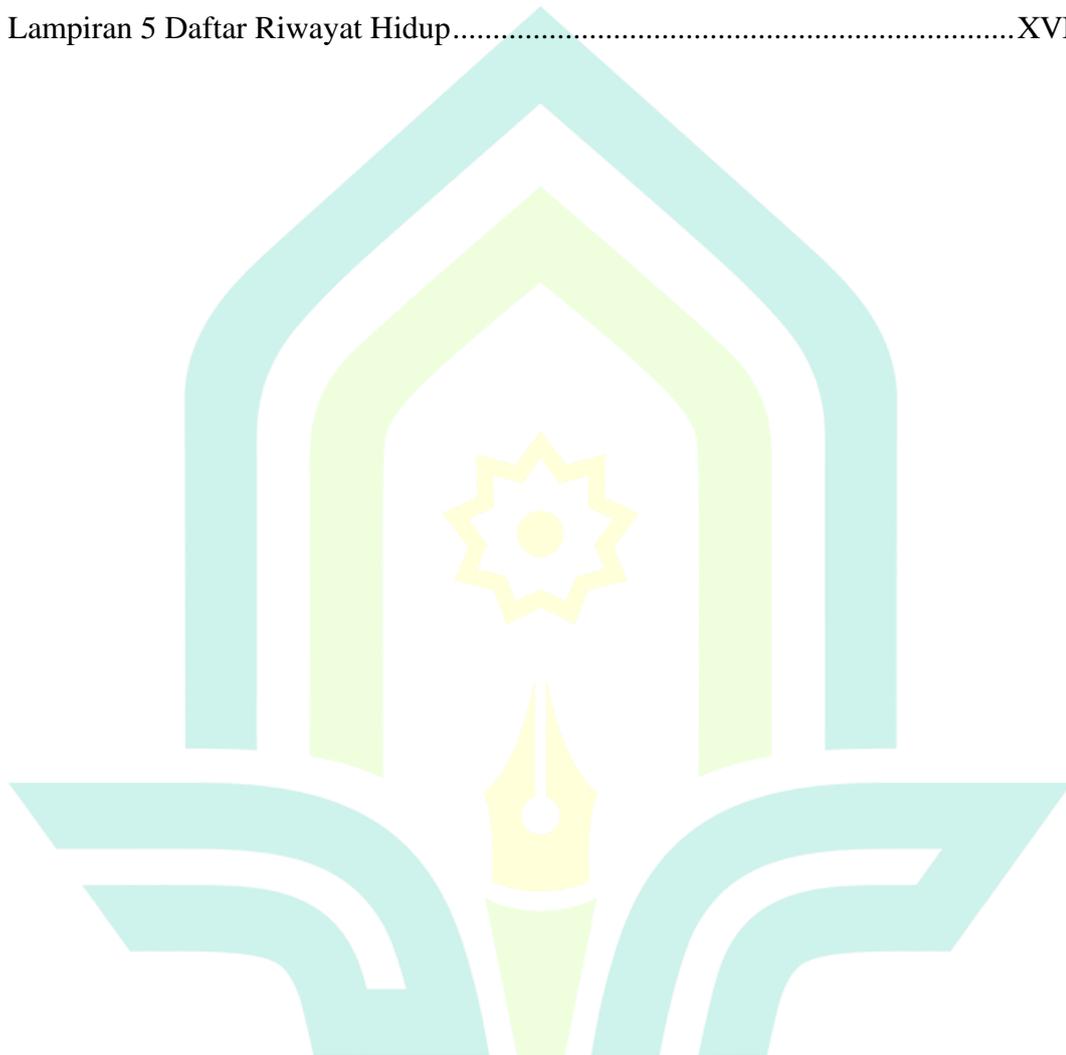
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian	I
Lampiran 2 Output SPSS	III
Lampiran 3: Tabel Distribusi T.....	VIII
Lampiran 4: Tabel Distribusi F.....	XII
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	XVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dampak negatif dari ekonomi-global pada ketidaksetaraan taraf ekonomi masyarakat Indonesia. Dalam konteks ini, nilai dan prinsip ekonomi islam diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif untuk membantu masyarakat Indonesia untuk beradaptasi pada setiap perubahan ekonomi global yang semakin kompleks dan mendesak. Ekonomi islam lahir dengan tujuan membawa kemaslahatan bagi seluruh umat manusia. Kemaslahatan berarti diharapkan dapat mendatangkan suatu kebaikan atau faedah. Dalam mencapai kemaslahatan umat manusia, kegiatan ekonomi islam dapat direalisasikan melalui lembaga perbankan syariah. Seluruh aktivitas perbankan syariah merupakan upaya menjaga kemaslahatan umat manusia dalam rangka min haytsu al-wujud yang artinya sebuah upaya mencapai kemanfaatan atau kemaslahatan pada bidang muamalah agar mencapai kesejahteraan yang sesungguhnya (falah) (Fauzia, 2014).

Pada dasarnya perbankan syariah biasa kita maknai sebagai badan yang menjalankan sebuah usaha yang bertujuan untuk mencari profit berbasis prinsip-prinsip syariah yang dimuat dalam hukum Islam hal tersebut dijelaskan dalam UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Senada dengan UU tersebut, Fatwa MUI menjelaskan juga unsur syariah itu yang didalamnya mengandung asas keadilan dan kemaslahatan

serta tidak mengandung unsur yang dilarang oleh syara' seperti gharar, masysir, riba dan atupun objek haram lainnya (Fauzia, 2014).

Dalam firman Allah Q.S An-Nahl: 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ
يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat”.

Seperti halnya lembaga keuangan syariah lainnya, Bank Umum Syariah mengaplikasikan kegiatan usaha yang dapat diklasifikasikan dalam 2 (dua) jenis yang pertama yaitu kegiatan usaha dalam bentuk penghimpunan dana atau simpanan berupa tabungan, deposito, giro dan atau dalam bentuk lainnya dengan menggunakan akad wadi'ah. Adapun bentuk kegiatan lainnya adalah penyaluran dana kepada para anggota berupa pinjaman dengan menggunakan akad-akad yang menyalahi prinsip Islam (Fauzia, 2014).

Pembiayaan bagi hasil pada (BUS) merupakan wujud menjaga kemaslahatan umat manusia di Indonesia dalam menghadapi tantangan ekonomi global. Dari laman OJK dijelaskan bahwa meningkatnya jumlah pembiayaan berbasis bagi hasil yang diberikan oleh bank umum syariah (BUS) selama 3 tahun terakhir dari tahun 2021-2023 mengalami peningkatan total pembiayaan yang cukup signifikan sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Perkembangan Total Pembiayaan Bagi Hasil
BUS Periode 2021-2023
(dalam Miliar Rupiah)**

Jenis Pembiayaan	2021	2022	2023
Mudharabah	10.185	10.376	12.252
Musarakah	187.485	223.680	278.161
Total pembiayaan	197.670	234.056	290.413

Sumber: (OJK, 2011)

Tabel di atas menunjukkan akad musarakah menjadi produk yang lebih unggul dibandingkan mudharabah. Tahun 2021 ke 2022 pembiayaan musarakah meningkat sebesar 20% dari yang sebelumnya hanya 187.485 Miliar Rupiah menjadi 223.680 Rupiah. Kemudian Tahun 2022 ke 2023 meningkat sebanyak 25% dari yang sebelumnya 223.680 Miliar Rupiah menjadi 278.161 Miliar Rupiah. Tingginya pembiayaan bagi hasil pada akad musarakah jika dibandingkan dengan akad mudharabah secara umum dilandasi atas kemauan kedua belah pihak dengan tujuan meninggikan nilai aset yang dimiliki. Sedangkan secara spesifik perbedaan pembiayaan mudharabah dan musarakah terletak pada besarnya kontribusi pembiayaan. Jika pembiayaan mudharabah hanya melibatkan pihak bank selaku penyalur dana, maka pembiayaan musarakah melibatkan DPK dan pembagian keuntungan dibagi sesuai porsi kesepakatan kolektifan dana yang dikeluarkan oleh antar pihak (OJK, 2017).

Faktor penting dalam mempengaruhi pembiayaan musarakah yakni dengan melihat rasio FDR. Penyaluran dana berupa dana pinjaman kepada anggota/ nasabah dibandingkan dengan dana yang masuk (diterima) dari

nasabah berupa tabungan dan lain sebagainya dapat dilihat dari FDR itu sendiri (Gunanto *et al.*, dalam Primadhita *et al.*, 2021) FDR merupakan rasio atau alat ukur tingkat likuiditas suatu perbankan syariah. Kemampuan perbankan syariah dalam mengembalikan hutangnya menjadi tolak ukur menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian Sumadi & Romdhoni, (2020) menjelaskan makna parsial dan simultan FDR ini berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah dengan nilai kurang dari 0,05.

Resiko dalam pembiayaan menggunakan rasio perbankan yang disebut NPF. NPF menjadi tolak ukur keberhasilan pembiayaan yang dikeluarkan oleh perbankan syariah. Pengembalian dana yang sudah di teruskan kepada nasabah kepada pihak perbankan bisa dilihat dari NPF tersebut. Pengalokasian dana kepada masyarakat atau nasabah ini harus berdasarkan besar kecilnya sebuah NPF. Semakin meningkatnya pembiayaan macet maka perbankan syariah akan lebih memberikan batasan dalam menyalurkan dana pembiayaan terhadap masyarakat, tetapi demikian memiliki dampak minimnya dana teralokasikan ke masyarakat Dalam peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021 menerapkan rasio NPF yang baik dalam pembiayaan yaitu kurang dari 5% (<5%) (OJK, 2017).

Kusmayati Dewi, (2019) dari penelitiannya menjabarkan hasil NPF secara sendiri tidak berpengaruh, sedangkan ketika bersama dengan variabel lain NPF dapat berpengaruh kepada pembiayaan musyarakah. Berbeda hasil dari penelitian Kusmayati Dewi, (2019), penelitian Majid & Rusli (2020)

dengan variabel penelitian NPF, ROA, dan DPK, memaparkan bahwa NPF dapat berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan masyarakat.

Selain NPF terdapat faktor penting lainnya dalam aktivitas pembiayaan perbankan syariah, yakni DPK. DPK didefinisikan sebagai dana masyarakat atau dana simpanan yang terkumpul dari para nasabah. DPK dapat berupa giro, tabungan dan simpanan berjangka. (www.ojk.go.id). Selaras dengan definisi DPK menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), DPK diartikan sebagai sumber dana dari masyarakat selaku nasabah berupa giro, deposito, dan tabungan yang dapat mempengaruhi bank dalam memberikan besar dan kecilnya pembiayaan (Umaroh & Zulaikha dalam Fachrozi & Khotmi, 2022).

DPK mempermudah proses pembiayaan terhadap masyarakat, sehingga juga akan berdampak pada laba yang diambil pihak perbankan syariah atas margin pembiayaan tersebut. DPK yang teraplikasikan dalam pembiayaan masyarakat diartikan jika dana yang didapatkan dari anggota lebih banyak nantinya perbankan syariah berpeluang lebih progresif dalam mengalokasikan dana pembiayaan (Setiawan & Astiwi dalam Sumadi & Romdhoni, 2020).

Selanjutnya rasio CAR merupakan kemampuan bank dalam meng-cover risiko kerugian kegiatan operasional BUS, salah satunya melalui pembiayaan. Makin besar nilai CAR maka akan makin besar BUS menarik investor atau DPK untuk berkontribusi dalam aktivitas pembiayaan. Sedangkan ROA rasio untuk melihat profitabilisme perusahaan, corporate

dengan *profit* tinggi akan mengundang investor atau nasabah guna menjadi DPK dalam kegiatan pembiayaan karena persentase bagi hasil.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Primadhita et al., (2021) menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif baik secara parsial dan simultan terhadap pembiayaan tersebut. Hal tersebut juga senada dengan pendapat Sumadi & Romdhoni, (2020) menunjukkan bahwa DPK dan FDR secara parsial dan simultan mempengaruhi pembiayaan musyarakah.

Berdasarkan temuan penelitian terdahulu, maka peneliti memperoleh *research gap* mengenai penggabungan pengaruh variabel FDR, NPF, dan DPK terhadap pembiayaan bagi hasil pada akad musyarakah, karena dalam beberapa penelitian terdahulu memperoleh hasil yang beragam. Perbedaan hasil penelitian terdahulu dapat dipengaruhi oleh objek penelitian pada masing - masing ketentuan bank umum syariah, akad yang digunakan dan laporan keuangan. Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik untuk menguji variabel terikat (independen) yakni pembiayaan musyarakah dan variabel tidak terikat (dependen) yaitu FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA yang berjudul **“Pengaruh FDR, NPF, DPK, CAR dan ROA terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2021-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah FDR secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan

musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2021-2023?

2. Apakah NPF secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2021-2023?

3. Apakah DPK secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2021-2023?

4. Apakah CAR secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2021-2023?

5. Apakah ROA secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2021-2023?

6. Apakah FDR, NPF, DPK, CAR dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2021-2023 ?

C. Batasan Penelitian

Berikut di bawah merupakan beberapa poin pembatas penulis dalam penelitian ini yang bertujuan agar nantinya pembahasan penulis tidak terlalu meluas:

1. Bank Umum Syariah di Indonesia kurun waktu 2021-2023 dan terdaftar pada OJK menjadi objek penelitian.

2. Adapun sampel penelitian penulis merupakan hasil laporan keuangan 3 bulan sekali BUS di Indonesia pada kurun waktu 2021-2023 yang meliputi rasio FDR, NPF, CAR, ROA, nilai pembiayaan musyarakah, dan nilai DPK
3. Variabel independen penelitian ini antara lain FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA
4. Variabel dependen yang diteliti didalam penelitian ini yakni pembiayaan musyarakah
5. Sumber penelitian yaitu data sekunder, data didapatnya dari laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan melewati website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti ialah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh FDR secara parsial terhadap pembiayaan musyarakah pada BUS di Indonesia kurun waktu 2021-2023
2. Untuk menganalisis pengaruh NPF secara parsial terhadap pembiayaan musyarakah pada BUS di Indonesia kurun waktu 2021-2023
3. Untuk menganalisis pengaruh DPK secara parsial terhadap pembiayaan musyarakah pada BUS di Indonesia kurun waktu

2021-2023

4. Untuk menganalisis pengaruh CAR secara parsial terhadap pembiayaan musyarakah pada BUS di Indonesia kurun waktu 2021-2023
5. Untuk menganalisis pengaruh ROA secara parsial terhadap pembiayaan musyarakah pada BUS di Indonesia kurun waktu 2021-2023
6. Untuk menganalisis pengaruh FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA secara simultan terhadap pembiayaan musyarakah pada BUS di Indonesia 2021-2023

Adapaun manfaat pada penelitian ini, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan referensi teoritis terkait factor - factor yang dapat mempengaruhi pembiayaan musyarakah seperti FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA. Khususnya pada BUS yang terpilih menjadi sampel penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Penulis

Penelitian ini dapat berguna bagi penulis untuk memperdalam wawasan dan teori yang diimplementasikan dalam tulisan ini. Teruma fokus penulis mengenai aktivitas pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah serta aspek-aspek yang mempengaruhinya, seperti FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA.

b. Pembaca

Tulisan ini diharapkan sebagai sumber informasi tambahan bagi pembaca mengenai kemampuan pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK dan terpilih menjadi sampel penelitian, sehingga memudahkan pembaca yang tertarik ikut serta sebagai pihak yang terlibat sebagai DPK dalam pembiayaan musyarakah agar dapat menentukan Bank Umum Syariah yang likuiditas nya paling baik.

c. Akademisi

Penulis berharap tulisan ini bisa menjadi sumber literatur tambahan bagi penulis yang lain. Disisi lain, tulisan ini sebagai pengetahuan dan informasi tambahan bagi penelitian yang terfokus pada pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah yang terverifikasi di Otoritas Jasa Keuangan.

d. Bank Umum Syariah

Bagi Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan terpilih menjadikan sampel penelitian ini berguna sebagai sarana melakukan evaluasi terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi pembiayaan musyarakah khususnya pada aspek rasio FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA sehingga dapat menjalankan fungsi perbankan dengan baik.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan karya ini, pendekatan sistematis digunakan untuk

memungkinkan diskusi yang jelas dan tertulis dengan baik. Di bawah ini adalah pembagian bab-bab tersebut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab awal ini menjelaskan mengenai gambaran umum yang akan menjadi fokus penelitian. Pada bagian ini akan memuat, latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup teori tentang FDR, NPF, DPK, CAR, ROA, dan Pembiayaan Masyarakat.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan terkait ruang lingkup dan metodologi penelitian, berwujud sumber data, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data

BAB IV: KESIMPULAN

Bab ini memaparkan kesimpulan hasil analisis olah data serta memberikan saran guna sebagai bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data penelitian yang berjudul “Pengaruh FDR, NPF, DPK, CAR dan ROA terhadap Pembiayaan Musyarakah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2023” maka didapat kesimpulan yakni :

1. FDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah pada BUS di Indonesia Periode 2021-2023 yang artinya semakin besar kemampuan BUS membayar hutangnya kepada dana pihak ketiga atau investor serta semakin lancar penarikan pinjaman terhadap nasabah maka semakin likuid pula proses penyaluran dana berupa pembiayaan musyarakah terhadap nasabah.
2. NPF secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah pada BUS di Indonesia Periode 2021-2023 yang artinya semakin besar kemampuan nasabah dalam mengembalikan hutang dan pinjamannya kepada BUS semakin rendah pula pembiayaan bermasalah BUS tersebut sehingga semakin likuid BUS menyalurkan pembiayaan musyarakah.
3. DPK secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah pada BUS di Indonesia Periode 2021-2023 yang artinya makin tinggi simpanan dana nasabah yang dikumpul

oleh BUS maka makin tinggi pula kemampuan BUS dalam menyalurkan pembiayaan.

4. CAR secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah pada BUS di Indonesia periode 2021-2023 yang artinya Bank dengan rasio CAR yang meningkat namun Pembiayaan Musyarakah nya cenderung menurun. Hal ini dapat diartikan bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk menyalurkan pembiayaan, namun bank mungkin lebih memilih untuk mengelola risiko secara berhati-hati.
5. ROA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah pada BUS di Indonesia Periode 2021-2023 yang artinya semakin tinggi rasio ROA menghasilkan laba maka kredibilitas BUS tersebut juga terbilang baik dan akan menjadi daya tarik bagi para investor atau masyarakat untuk menghimpun dananya di BUS tersebut.
6. FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Pembiayaan Musyarakah pada BUS di Indonesia Periode 2021-2023 sehingga bisa disimpulkan bahwa FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA secara bersamaan mempunyai kemampuan mempengaruhi variabel dependen yakni Pembiayaan Musyarakah sebesar 46,1% disisi lain 53,9% dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak masuk dalam model penelitian

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilaksanakan, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah jurnal yang tersedia, karena pada penelitian ini hanya membahas pengaruh dari keseluruhan variabel independen (FDR, NPF, DPK, CAR, dan ROA) terhadap variabel dependen (Pembiayaan Musyarakah). Sehingga masih terdapat beberapa faktor yang belum di teliti.

C. Saran

Berlandaskan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberi saran yang dapat diterapkan bagi peneliti selanjutnya yakni ditargetkan bisa menambahkannya variasi variabel independent lain yang memiliki hubungan keterkaitan dalam mempengaruhi Pembiayaan Musyarakah. Misalnya dapat menambahkan variasi variabel moderasi atau mediasi dalam penelitian selanjutnya agar penelitian lebih unik dan memiliki keterbaruan, seperti contoh variabel independen dalam studi ini yakni DPK guna studi selanjutnya dapat berperan sebagai variabel moderasi atau mediasi antara variabel FDR, NPF, CAR, dan ROA terhadap variabel dependen yakni Pembiayaan Musyarakah.

Daftar Pustaka

- Ahmad Husaeni, U., & Kusmayati Dewi, T. (N.D.). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Pada Anggota Bmt Di Jawa Barat. In *Bongaya Journal Of Research In Management* (Vol. 2, Issue 1).
- Bank Indonesia. (2021). Ringkasan Peraturan Bank Indonesia. Diakses 12 Juni 2024, dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_230221.aspx
- Dewan Syariah Nasional MUI. (2023). Fatwa DSN-MUI: Pembiayaan Musyarakah. Diakses 12 Juni 2024, dari <https://snki.go.id/wpcontent/uploads/2023/10/08-Musyarakah.pdf>
- Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2000). Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro. Diakses 12 Juni 2024, dari <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae9009328eff083f2313433323036.html>
- Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2000). Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan. Diakses 12 Juni 2024, dari <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae902a2281240bc5d313434363530.html>
- Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia. (2000). Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang Deposito. Diakses 12 Juni 2024, dari <https://putusan3.mahkamahagung.go.id/peraturan/detail/11eae9033fc55160b850313435313135.html>
- Fachrozi, F., & Khotmi, H. (2022). Npf Pemoderasi Pengaruh Roa, Dpk Dan Nom Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Studi Pada Perbankan Syari'ah Di Indonesia Tahun 2020). *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1). <https://doi.org/10.32507/Ajei.V13i1.1184>
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah. In *Kencana*.
- Febrianti, & Yudianto, A. (2023). Meta Analisis Hubungan Self-Esteem Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa. *Media Bina Ilmiah*.
- Hendriawan, W., Siregar, E. S., & Martaliah, N. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1).
- Isnin Yulia Alfiani Rochman, & Sari Andayani. (2023). Teori Sinyal Dalam

Anomali Window Dressing 2022 Dan Penurunan Risiko Kredit Macet Pada Subsektor Perbankan: Studi Kasus Isu Resesi 2023. *Akuntansi*, 2(3). <https://doi.org/10.55606/Akuntansi.V2i3.334>

Jannah, T. N., & Primitasari, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021. *Journal Of Financial Economics & Investment*, 3(1). <https://doi.org/10.22219/Jofei.V3i1.21581>

Majid, L. S., & Rusli, D. (2019). Analisis Pengaruh Roa, Dpk, Sbis, Dan Npf Terhadap Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil Pada Bus (Studi Kasus Pada Bus Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2015-2019). 1–10.

Hendriawan, W., Siregar, E. S., & Martaliah, N. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(1).

Isnin Yulia Alfiani Rochman, & Sari Andayani. (2023). Teori Sinyal Dalam Anomali Window Dressing 2022 Dan Penurunan Risiko Kredit Macet Pada Subsektor Perbankan: Studi Kasus Isu Resesi 2023. *Akuntansi*, 2(3). <https://doi.org/10.55606/Akuntansi.V2i3.334>

Jannah, T. N., & Primitasari, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Musyarakah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021. *Journal Of Financial Economics & Investment*, 3(1). <https://doi.org/10.22219/Jofei.V3i1.21581>

Majid, L. S., & Rusli, D. (2019). Analisis Pengaruh Roa, Dpk, Sbis, Dan Npf Terhadap Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil Pada Bus (Studi Kasus Pada Bus Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2015-2019). 1–10.

Otoritas Jasa Keuangan. (2011). Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/9/Pbi/2011 Tentang Perubahan Peraturan Restrukturisasi Pembiayaan Bank Syariah Dan Unit Usaha Syariah. Diakses 13 Juni 2024, Dari <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bankindonesia/pages/peraturan-bank-indonesia-nomor-13-9-pbi-2011.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah. Diakses 13 Juni 2024, Dari <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/documents/pages/seojk-tentang-penilaian-tingkat-kesehatan-bank-umum-syariah-dan-unit-usaha-syariah/seojk%2010.%20penilaian%20tingkat%20kesehatan%20bank%20umum%20syariah.pdf>

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Konsep Operasional Perbankan Syariah. Diakses

10Juni2024,Dari<https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Syariah/TentangSyariah/Pages/KonsepOperasionalpbs.aspx#:~:Text=Perbedaan%20yang%20essensial%20dari%20musyarakah,Dari%20dua%20pihak%20atau%20lebih>.

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Laporan Keuangan Perbankan. Diakses 12 Juni 2024, Dari [https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Perbankan/Data Dan Statistik/Laporan-Keuangan-Perbankan/Default.aspx](https://Ojk.Go.Id/Id/Kanal/Perbankan/DataDanStatistik/LaporanKeuangan-Perbankan/Default.aspx)

Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor/Seojk.03/2019. Diakses 14 Oktober 2024, Dari <https://Ojk.Go.Id>

Primadhita, Y., Primatami, A., & Budiningsih, S. (2021). Determinan Pembiayaan Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah. *Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01). <https://doi.org/10.37366/ekomabis.V2i01.149>

Rinaldi, S. F., & Mujiyanto, B. (2017). Metodologi Penelitian Dan Statistik Inklusi Dan Ekslusi. In *Inklusi Dan Ekslusi* (Vol. 112).

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Pt. Alfabeta.

Sumadi, S., & Romdhoni, A. H. (2020). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Periode 2010-2018). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3). <https://doi.org/10.29040/jiei.V6i3.1430>

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.61104/jq.V1i1.49>

Syu'la, E. L., Sulistyono, S., & Irianto, M. F. (2021). Faktor Determinan Pembiayaan Musyarakah Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi. *Management And Business Review*, 5(1). <https://doi.org/10.21067/mbr.V5i1.5450>

Tri Utaminingsih. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Murabahah Dengan Financing To Deposit Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Bprs Periode 2017-2019. In *Etheses Iain Ponorogo*.

Wijaya, A. T., & Lie, J. (2024). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Studi Empiris Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan 2019-2022). *Jurnal Of Management Judicious*, 5 (1)(88–96). <https://doi.org/10.37010/jdc.V5i1>

Wulandari, A. G., Setiawan, I., & Nurdin, A. A. (2022). Pengaruh Dpk, Fdr, Npf, Dan Sbis Terhadap Pembiayaan Umkm Pada Bus Di Indonesia. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 3(1).

<https://doi.org/10.35313/Jaief.V3i1.3879>

Zahra, N. M. (2020). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Indonesia. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Anggi Suparti
2. Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 3 Juni 2002
3. Alamat Tinggal : Dk. Linggoyono, Rt/Rw. 004/008,
Ds. Podosari, Kec. Kesesi, Kab.
Pekalongan
4. Nomor Handphone : 087737965331
5. Email : anggisuparti@mhs.uingusdur.ac.id
6. Nama Ayah : Suparman
7. Pekerjaan Ayah : Petani
8. Nama Ibu : Waimah
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 02 Podosari
2. SMP : MTS Muhammadiyah Kajen
3. SMK : SMK Ma'arif Nu Kajen

Pekalongan, 22 Desember 2024



Anggi Suparti